

BEBERAPA PRINSIP DASAR HUKUM LINGKUNGAN

**Oleh
Prof. Dr. Muhammad Akib, S.H.,M.Hum.**

**Materi kuliah Hukum Lingkungan
Fakultas Hukum Universitas Lampung**

PRINSIP PENCEMAR MEMBAYAR

(The Polluter Pays Principle)

- **Makna : Pencemar harus memikul biaya pencegahan pencemaran; Penguasa memutuskan untuk memeli-hara BML.**
- **Tujuan Utama : Untuk membiayai upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran.**

Penerapan dalam Hukum Nasional

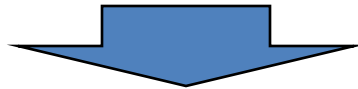
- **Pajak dan retribusi lingkungan**
- **Ganti rugi**
- **Perda retribusi sampah.**

PRINSIP TERSEBUT TIDAK DAPAT DITERAPKAN SECARA KONSEKUEN

- **Gol ekonomi lemah yg eksistensinya diakui dalam UUPPLH;**
- **Keterbatasan pendapatan anggt masyarakat;**
- **Kritik “si pembayar mencemarkan” (“*paying to pollute*”);**
- **Kelemahan tersebut mengakibatkan perlunya diterapkan prinsip pencegahan pencemaran menguntungkan (*Pollution Prevention Pays*).**
- **Perlu sanksi administrasi utk mengehentikan pencemaran.**

PRINSIP PENANGGULANGAN PADA SUMBERNYA

(Abatement at the Source)



- **Pencemaran tidak cukup dengan membuat IPAL dan pengenaan sanksi pidana.**
- **Perlu sanksi administrasi utk mengehentikan pencemaran**

PRINSIP SARANA PRAKTIS YANG TERBAIK ***(THE BEST PRACTICABLE MEANS)***



Pengaturan yang bersifat pembatasan pencemaran diadakan seoptimal mungkin dengan melihat sarana terbaik dari segi teknik dan ekonomis

Misalnya : Insentif dan disinsentif

Prinsip Cegah Tangkal (*Stand Still Principle*)

- **Harus beralih dari cara-cara “*tanggapi dan tanggulasi*” ke cegah tangkal (*Cekal*) atau *cegat henti***
- **Pengembangan teknologi bersih (*clean technology*)**
- **Penetapan BML yg ketat untuk daerah yang belum tetapi potensial sekali untuk tercemar akibat kegiatan di daerah lain**